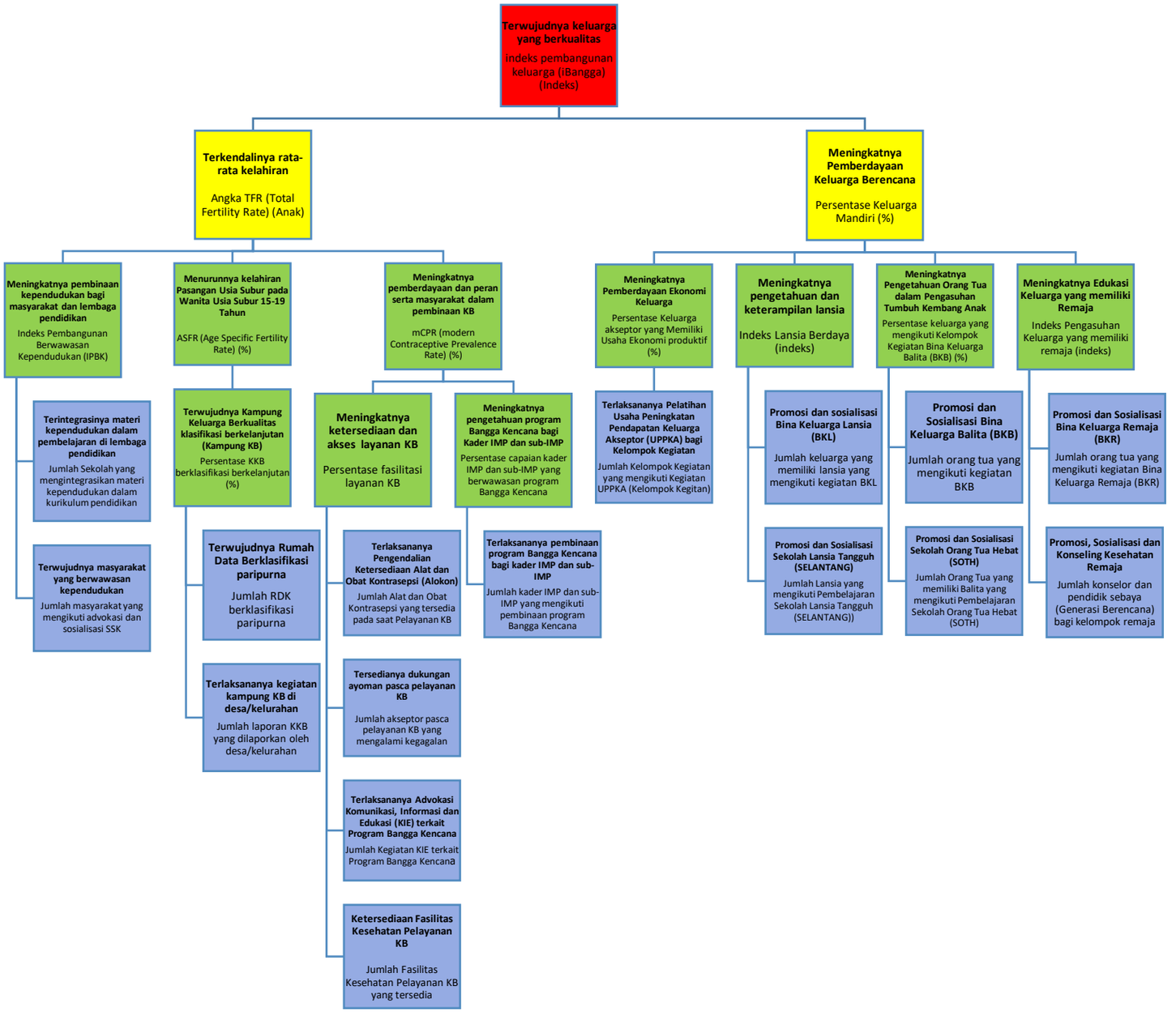
POHON KINERJA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2025-2029



Cascade Kinerja
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
2026

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (opd)

Terwujudnya keluarga yang berkualitas (tujuan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
Indeks Pembangunan Keluarga (Bangga)	Bangga dihitung dengan pendekatan agregat dimensi, dimana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Selain itu, terdapat pembobotan pada indikator dalam masing-masing dimensi dengan ketentuan skor capaian indikator nasional tertinggi diberikan bobot tersendah.	Indeks	Akumulasi	65,95	65,96	65,97	65,98	65,99	

+ Tambah Indikator

Terkendalinya Rata-Rata Kelahiran (sasaran)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
Angka TFR (Total Fertility Rate)	Total Fertility Rate/TFR dihitung dengan menjumlahkan nilai semua Age Specific Fertility Rate (ASFR) dikalikan 5 dibagi 1.000. Sedangkan, ASFR dihitung dengan cara : jumlah kelahiran dari wanita kelompok umur i dibagi jumlah wanita kelompok umur i (Kelompok umur i terdiri dari rentang 15-19 tahun, 20-24 tahun, 25-29 tahun, 30-34 tahun, 35-39 tahun, 40-44 tahun, dan 45-49 tahun) dikalikan 100	%	Akumulasi	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	

+ Tambah Indikator

Meningkatnya Pembinaan Kependudukan bagi Masyarakat dan Lembaga Pendidikan (program)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (PBK)	Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan adalah indeks komposit yang merepresentasikan lima dimensi pembangunan berwawasan Kependudukan, meliputi dimensi partisipasi, dimensi keberlangsungan/ keberlanjutan, dimensi pemihakan, dimensi integrasi dan dimensi kesetaraan.	Indeks	Akumulasi	-	-	-	-	-	

+ Tambah Indikator

Terintegrasinya Materi Kependudukan dalam Pembelajaran di Lembaga Pendidikan (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Sekolah yang Mengintegrasikan Materi Kependudukan dalam Kurikulum Pendidikan	Jumlah Sekolah Siaga Kependudukan yang memasukan materi kependudukan ke dalam mata pelaran	Jumlah	Akumulasi	8	9	1	0	27.500.000	31.000.000	5.000.000	0	

+ Tambah Indikator

Terwujudnya Masyarakat yang Berwawasan Kependudukan (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Advokasi dan Sosialisasi SSK	-	Jumlah	Akumulasi	-	-	-	-	0	0	0	0	

+ Tambah Indikator

Menurunnya Kelahiran Pasangan Usia Subur pada Wanita Usia Subur 15-19 Tahun (program)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
ASFR (Age Specific Fertility Rate)	Penghitungan ASFR 15-19 tahun, yaitu dengan membagi jumlah kelahiran kelompok usia 15-19 tahun dengan jumlah wanita pada kelompok usia yang sama dikali 1.000. ASFR 15-19 tahun dinyatakan dalam jumlah kelahiran per 1.000 wanita pada kelompok usia 15-19 tahun	Jumlah	Akumulasi	40	39	38	37	36	

+ Tambah Indikator

Terwujudnya Kampung Keluarga Berkualitas Klasifikasi Berkelanjutan (Kampung KB) (program)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
Persentase KKB Berklasifikasi Berkelanjutan	Jumlah Kampung KB berklasifikasi Berkelanjutan per jumlah Kampung KB dikali 100%	Jumlah	Akumulasi	284	284	284	284	284	

+ Tambah Indikator

Terwujudnya Rumah Data Berklasifikasi Paripurna (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah RDK Berklasifikasi Paripurna	Jumlah Rumah Data berklasifikasi Paripurna per jumlah rumah Data dikali 100%	Jumlah	Akumulasi	284	284	284	284	94.952.500	94.952.500	94.952.500	94.952.500	

+ Tambah Indikator

Terlaksananya Kegiatan Kampung KB di Desa/Kelurahan (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Laporan KKB yang Dilaporkan oleh Desa/Kelurahan	Jumlah desa kelurahan yang melaporkan kegiatan Kampung KB dibagi Jumlah Kampung KB dikali 100%	Laporan	Akumulasi	284	284	284	284	94.952.500	94.952.500	94.952.500	94.952.500	

+ Tambah Indikator

Meningkatnya Pemberdayaan dan Peran serta Masyarakat dalam Pembinaan KB (program)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
mCPR (modern Contraceptive Prevalence Rate)	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang menggunakan kontrasepsi moredn dibagi dengan Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dikali 100%	%	Akumulasi	80,06	80,07	80,08	80,09	80,10	

+ Tambah Indikator

Meningkatnya Ketersediaan dan Akses Layanan KB (program)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
Persentase Fasilitasi Layanan KB	Perhitungan fasilitasi Layanan KB didasarkan pada analisis kebutuhan dan beban kerja jumlah calon akseptor KB di masing - masing wilayah.	Lokasi	Akumulasi	81	83	86	87	88	

+ Tambah Indikator

Terlaksananya Pengendalian Ketersediaan Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon) (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Alat dan Obat Kontrasepsi yang tersediapada saat Pelayanan KB	Stok penyangga (buffer stock) yang ideal untuk Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon) dalam pelayanan KB di wilayah Kab. Nganjuk didasarkan pada perhitungan kebutuhan 3 bulan dari perkiraan rutin.	Jumlah	Akumulasi	13,80	77,20	94,80	100	5.562.500	33.117.225	38.183.725	-	

+ Tambah Indikator

Tersedianya Dukungan Ayoman Pasca Pelayanan KB (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Akseptor Pasca Pelayanan KB yang Mengalami Kegagalan	Akseptor Pasca Pelayanan KB yang Mengalami Kegagalan" pasangan usia subur (PUS) yang telah mendapatkan pelayanan KB dan mengunakan metode kontrasepsi (MKIP dan Non MKIP), tapi mengalami kehamilan yang tidak diinginkan karena metode kontrasepsi yang digunakan tidak berfungsi efektif. Ini Resetia yg mengalami kegagalan KB dibagi 1nt total peserta KB Aktif.	%	Akumulasi	100	100	100	-	3.125.000	3.125.000	3.125.000	3.125.000	

+ Tambah Indikator

Terlaksananya Advokasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait Program Bangga Kencana (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah kegiatan KIE terkait Program Bangga Kencana	Jumlah Media KIE terkait Program Bangga Kencana	Dokumen	Akumulasi	6	6	6	6	1.230.000	92.635.500	173.655.500	-	

+ Tambah Indikator

Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Pelayanan KB (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Fasilitas Kesehatan Pelayanan KB yang Tersedia	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang melayani Pelayanan KB	Lokasi	Akumulasi	37	37	37	37	0	0	0	0	

+ Tambah Indikator

Meningkatnya Pengetahuan Program Bangga Kencana bagi Kader IMP dan Sub IMP (program)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
Persentase Capaian Kader IMP dan Sub IMP yang Berwawasan Program Bangga Kencana	Jumlah Kader IMP dan Sub IMP Bangga Kencana yang berwawasan Program Bangga Kencana dibagi Jumlah total Kader IMP dan Sub IMP Bangga Kencana x 100%	%	Akumulasi	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00	

+ Tambah Indikator

Terlaksananya Pembinaan Program Bangga Kencana bagi Kader IMP dan Sub IMP (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Kader IMP dan Sub IMP yang Mengikuti Pembinaan Program Bangga Kencana	Tingkat kehadiran Kader IMP dan Sub IMP dalam kegiatan pembinaan kader dan mengembangkan K (enam) Peran Baiti IMP Bangga Kencana	Orang	Akumulasi	5.160	5.160	5.160	5.160	1.289.950.000	773.800.000	1.029.950.000	1.541.100.000	

+ Tambah Indikator

Meningkatnya Pemberdayaan Keluarga Berencana (sasaran)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
Persentase Keluarga Mandiri	Jumlah Anggota Kelompok Kegiatan yang PUS/Pasangan Usia Subur dibagi Jumlah Keluarga yang menjadi Anggota Kelompok Kegiatan dikali 100%	%	Akumulasi	80,01	80,02	80,03	80,04	80,05	

+ Tambah Indikator

Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (program)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
Persentase Keluarga Akseptor yang Memiliki Usaha Ekonomi Produktif	Jumlah Keluarga yang mengikuti KB yang memiliki Usaha Ekonomi Produktif dibagi seluruh Keluarga yang ikut KB x 100%	%	Akumulasi	84,00	85,00	85,10	85,20	85,30	

+ Tambah Indikator

Terlaksananya Pelatihan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) bagi Kelompok Kegiatan (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Kelompok Kegiatan yang Mengikuti Kegiatan UPPKA (Kelompok Kegiter)	Jumlah Kelompok Kegiatan UPPKA yang mengikuti Pelatihan UPPKA dibagi Seluruh Kelompok Kegiatan UPPKA x 100%	%	Akumulasi	-	-	30,88	-	-	-	19.822.600	-	

+ Tambah Indikator

Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Lansia (program)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
Indeks Lansia Bersaya	Indeks Lansia Bersaya dihitung berdasarkan 7 Dimensi Lansia Tangguh, dimana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Indeks Lansia Tangguh bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik/tangguh lansianya.	Indeks	Akumulasi	59,37	59,88	60,39	60,89	61,39	

+ Tambah Indikator

Promosi dan Sosialisasi Bina Keluarga Lansia (BKL) (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Keluarga yang Memiliki Lansia yang Mengikuti Kegatan BKL	Jumlah Keluarga yang memiliki Lansia yang aktif mengikuti Kegatan BKL dibagi Jumlah Seluruh Jumlah Keluarga BKL (Bina Keluarga Lansia) x 100%	%	Akumulasi	-	-	-	-	-	-	-	-	

+ Tambah Indikator

Promosi dan Sosialisasi Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG) (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Lansia yang Mengikuti Pembelajaran Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG)	Jumlah Lansia yang mengikuti Pembelajaran Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG) dibagi Jumlah Lansia yang aktif mengikuti Kegatan BKL x 100%	%	Akumulasi	-	-	-	7,2	-	-	-	50.031.800	

+ Tambah Indikator

Meningkatnya Pengetahuan Orang Tua dalam Pengasuhan Tumbuh Kembang Anak (program)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
Persentase keluarga yang Mengikuti Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)	Jumlah anggota kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) dibagi Jumlah Keluarga yang menjadi Anggota Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) dikali 100%	%	Akumulasi	54,00	55,00	55,10	55,20	55,30	

+ Tambah Indikator

Promosi dan Sosialisasi Bina Keluarga Balita (BKB) (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Orang Tua yang Mengikuti Kegiatan BKB	Jumlah Anggota BKB yang aktif mengikuti Kegiatan dibagi Jumlah Anggota BKB x 100%	%	Akumulasi	-	-	-	-	-	-	-	-	

+ Tambah Indikator

Promosi dan Sosialisasi Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Orang Tua yang memiliki Balita yang mengikuti Pembelajaran Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH)	Jumlah Orang Tua memiliki Balita yang mengikuti Pembelajaran Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dibagi Jumlah Orang Tua yang memiliki balita x 100%	%	Akumulasi	-	-	-	17,8	-	-	-	91.626.800	

+ Tambah Indikator

Meningkatnya Edukasi Keluarga yang Memiliki Remaja (program)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Target Tahunan					Aksi
				2025	2026	2027	2028	2029	
Indeks Pengasuhan Keluarga yang Memiliki Remaja	Indeks pengasuhan remaja dihitung dengan pendekatan agregat indikator, di mana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama	Indeks	Akumulasi	85,31	86,00	87,48	88,44	89,33	

+ Tambah Indikator

Promosi dan Sosialisasi Bina Keluarga Remaja (BKR) (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Orang Tua yang Mengikuti Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)	Jumlah anggota kelompok BKR yang aktif mengikuti kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) dibagi jumlah seluruh Keluarga yang menjadi Anggota Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) dikali 100%	%	Akumulasi	-	-	-	-	-	-	-	-	

+ Tambah Indikator

Promosi, Sosialisasi dan Konseling Kesehatan Remaja (kegiatan)

Indikator	Formulasi	Satuan	Jenis	Nilai				Anggaran				Aksi
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Jumlah Konselor dan Pendidik Sebaya (Generasi Berencana) bagi Kelompok Remaja	Jumlah Pendidik dan Konselor Sebaya yang aktif / mengikuti pelatihan dibagi Jumlah Pendidik dan Konselor Sebaya x 100%	%	Akumulasi	-	-	-	43	38.154.700	161.634.000	-	12.300.000	

+ Tambah Indikator